

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Industri Kreatif Kain Tenun sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Kelompok Pengrajin Tenun Sarung Sutra BHS di Dusun Ngawinan Desa Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri)” ini ditulis oleh Suhaeda Nabila, NIM.126402211062 dibimbing oleh Lativa Hartiningtyas, M.Pd.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Industri Kreatif, Kain Tenun, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena dari alasan berdirinya cabang dari industri berbasis ekonomi kreatif yang berfokus pada produksi kain tenun sarung sutra BHS ini. Serta dampak pasca didirikannya usaha produksi kain tenun sarung sutra BHS yang didasarkan pada dampak positif yang dihasilkan oleh usaha ini, dengan melalui pemberdayaan masyarakat sekitar hingga dapat mempekerjakan beberapa masyarakat untuk meringankan ekonominya sehari-hari dan membantu mewujudkan kesejahteraan dalam masyarakat desa.

Tujuan penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih keilmuan tentang (1) Tahapan pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan oleh pengrajin kain tenun sarung sutra BHS di Dusun Ngawinan Desa Bulu. (2) Dampak pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan produksi kain tenun sarung sutra BHS untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Ngawinan Desa Bulu. (3) Tinjauan ekonomi Islam tentang peran dari kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui produksi kain tenun sarung sutra BHS untuk mencapai kesejahteraan masyarakat di Dusun Ngawinan Desa Bulu. Metode Penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus intrinsik. Metode yang digunakan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa: (1) Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Dilakukan oleh Pengrajin Kain Tenun Sarung Sutra BHS di Dusun Ngawinan Desa Bulu, menunjukkan sebuah proses pengembangan masyarakat desa yang terstruktur, terencana, dan berkelanjutan. (2) Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan produksi kain tenun sarung sutra BHS di Dusun Ngawinan, Desa Bulu, berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang menghadirkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, maupun psikologis. (3) Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui produksi kain tenun sarung sutra BHS di Dusun Ngawinan, Desa Bulu, menunjukkan bahwa kegiatan ini mencerminkan implementasi nilai-nilai dan prinsip dasar ekonomi Islam secara menyeluruh (*kaffah*) yang sejalan dengan *maqashid al-syariah*.

ABSTRACT

The thesis with the title "Empowering Village Communities through the Creative Woven Fabric Industry as an Effort to Improve Community Welfare from an Islamic Economic Perspective (Case Study of the BHS Silk Sarong Weaving Craftsman Group in Ngawinan Hamlet, Bulu Village, Semen District, Kediri Regency)" was written by Suhaeda Nabila, NIM.126402211062 supervised by Lativa Hartiningtyas, M.Pd.

Keywords: Empowerment, Creative Industry, Woven Fabrics, Community Welfare, Islamic Economy

This research is motivated by a phenomenon that is the reason for the establishment of this branch of the creative economy-based industry which focuses on the production of BHS silk sarong woven fabric. As well as the impact after the establishment of the BHS silk sarong woven fabric production business which is based on the positive impact produced by this business, by empowering the surrounding community so that it can employ several people to ease their daily economy and help create prosperity in the village community.

The aim of this research is to be able to provide scientific contributions regarding (1) Stages of village community empowerment carried out by BHS silk sarong woven fabric craftsmen in Ngawinan Hamlet, Bulu Village. (2) The impact of community empowerment through BHS silk sarong woven fabric production activities to improve community welfare in Ngawinan Hamlet, Bulu Village. (3) Islamic economic review of the role of community empowerment activities through the production of BHS silk sarong woven cloth to achieve community welfare in Ngawinan Hamlet, Bulu Village. Research method using qualitative research using an intrinsic case study research approach. The method used is observation, interviews, documentation.

The results of this research show that: (1) Stages of Village Community Empowerment carried out by BHS Silk Sarong Woven Fabric Craftsmen in Ngawinan Hamlet, Bulu Village, show a structured, planned and sustainable village community development process. (2) Community empowerment through the production of BHS silk sarong woven cloth in Ngawinan Hamlet, Bulu Village, plays an important role in improving community welfare, which brings about changes in various aspects of community life, both economically, socially and psychologically. (3) Based on a review of Islamic economics in community empowerment activities through the production of BHS silk sarong woven cloth in Ngawinan Hamlet, Bulu Village, it shows that this activity reflects the implementation of the basic values and principles of Islamic economics as a whole (*kaffah*) which are in line with *maqashid al-syariah*.